



# PEMANFAATAN DIGITAL BRANDING DAN PENGADAAN PERALATAN UNTUK PENGEMBANGAN IRT KERAJINAN KAYU UKIR DI DESA KENDERAN TEGALLALANG

## UTILIZATION OF DIGITAL BRANDING AND EQUIPMENT PROCUREMENT FOR WOOD CARVING CRAFT DEVELOPMENT IN KENDERAN TEGALLALANG VILLAGE

<sup>1)</sup>Shofwan Hanief, <sup>2)</sup>I Made Dwi Darma Artanaya, <sup>3)</sup>Putu Tjintia Kencana Dewi,  
<sup>4)</sup>Ahmad Fahreza Zain, <sup>5)</sup>Ni Made Dhea Angelika Ariadi

<sup>1,5)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer

<sup>2,4)</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Bisnis dan Vokasi

<sup>3)</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Bisnis dan Vokasi

Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali

Jl. Raya Puputan No. 86 Renon, Denpasar, Bali

\*Email: <sup>1)</sup>hanief@stikom-bali.ac.id, <sup>2)</sup>darmaartanaya@gmail.com,

<sup>3)</sup>tjintiakencana@stikom-bali.ac.id, <sup>4)</sup>jeremypujas2014@gmail.com, <sup>5)</sup>dheaangelika7@gmail.com

### ABSTRAK

*Kerajinan ukiran kayu merupakan salah satu seni budaya yang masih ditekuni oleh Masyarakat Bali, khususnya di Kabupaten Gianyar. Salah satu sentra kerajinan ukiran kayu terdapat di Desa Kenderan, Kecamatan Tegallalang yang dikelola oleh Kelompok Industri Rumah Tangga (IRT) Ukiran Kayu Dewa Manuaba. Permasalahan yang dihadapi IRT tersebut adalah minimnya sarana prasarana penunjang produksi serta belum adanya branding di dunia digital untuk pemasaran dan promosi secara optimal. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kapasitas produksi IRT Ukiran Kayu Dewa Manuaba melalui pengadaan peralatan seperti kompresor, mesin amplas, kuas dan cat, serta membangun branding digital dengan optimasi media sosial Instagram dan pembuatan web profil. Metode yang diterapkan meliputi sosialisasi kegiatan, pengadaan barang, pelatihan pemanfaatan media sosial, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan telah berlangsung dengan baik dan telah dilakukan penyerahan barang berupa kompresor, mesin amplas, kuas, dan cat, serta pelatihan pengenalan media sosial Instagram. Hasil yang dicapai adalah peningkatan kapasitas produksi dan inovasi produk IRT serta pemahaman pentingnya digital marketing. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan perluasan pangsa pasar IRT Ukiran Kayu Dewa Manuaba.*

**Kata Kunci :** kerajinan kayu ukir, sarana produksi, digital branding, pengabdian masyarakat.

### PENDAHULUAN

Kabupaten Gianyar terkenal akan seni dan budayanya. Banyak seniman Bali lahir dari sana. Sampai saat sekarang pun berbagai produk seni masih ditekuni oleh Masyarakat di kabupaten ini (Mayangsari et al. 2020). Salah satu seni yang masih dilakukan adalah seni ukir. Keberadaan Seni ukir Bali yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Bali sangatlah pesat

ditandai dengan banyaknya bangunan-bangunan rumah yang bermotifkan gaya ukiran khas Bali, dan karya-karya seni yang lain dalam bentuk ukiran. Salah satu seni yang masih dilakukan adalah seni kayu ukir dimana hasil dari kayu ukir ini banyak digunakan untuk hiasan rumah maupun sanggah style Bali (Priasworjati 2017). Pada masa pandemi Covid 19, kerajinan jenis ini mengalami kemunduran yang sangat dalam sehingga pengrajin

mencukupi kebutuhan hidup dengan bertani dan berkebun. Namun saat ini pengrajin sudah mulai membuat dan menerima orderan karena meningkatnya ekonomi pasca Covid 19.

Salah satu sentra seni kayu ukir rumah maupun sanggah style Bali terdapat di desa Kenderan, tepatnya di sepanjang jalan manuabe dimana Industri Kelompok Masyarakat Dewa Manuaba Ukir merupakan pengrajin yang menekuni



Gambar 1. Industri Kerajinan Kayu Ukir Dewa Manuaba

kerajinan kayu ukir khas Bali untuk pembuatan piasan, bale, kolong, sanggah dan sejumlah ukiran kayu lainnya. Industri ini dikembangkan sejak tahun 1994 dan saat ini memiliki 12 karyawan

Selain dikerjakan di tempat secara terpusat, proses pengerjaannya juga dikerjakan di rumah masing – masing karena setiap pengrajin mempunyai peralatan untuk memahat dan sekaligus untuk mengurus kehidupan harian lainnya. Bahan yang digunakan berasal dari berbagai jenis kayu seperti kayu kamper, jati, nangka, waru, bingkarai, merbau, cempaka, majegau dan lainnya yang didatangkan dari kabupaten Buleleng, Kalimantan, dan Jawa (Kompas.com 2009). Pembelian kayu sebagai sarana dasar ukiran memakan biaya 7 – 9 juta/m<sup>3</sup> untuk kayu jati. Kayu merbau dengan kualitas yang lebih bagus dari jati bisanya dibeli dengan harga 20-23 juta/m<sup>3</sup>. Kayu Cempaka dibeli dengan kisaran harga 5-9 juta/m<sup>3</sup>. Untuk saat ini kapasitas produksi mitra untuk pembuatan piasan memakan

waktu 2-3 bulan dengan 7 orang tenaga kerja. Pembuatan merajan yang lengkap bisa memakan waktu 5-6 bulan. Kisaran harga jual juga bervariasi tergantung bahan kayu, kerumitan ukiran, tekstur, dan finishing. Setiap bulan mitra rata – rata menerima order 2 buah untuk piasan ataupun bale (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia 2021).

Permasalahan yang dialami IRT ini adalah belum memiliki branding di dunia digital sebagai sarana marketing dan promosi yang optimal sehingga konsumen kebanyakan berasal dari daerah sekitar dan sedikit yang mengetahui kualitas seni ukir yang dihasilkannya. Seiring dengan zaman yang terus berkembang dan hamper setiap orang baik personal ataupun yang menjalankan usaha sudah dapat dipastikan memiliki peralatan teknologi, minimal smartphone dengan berbagai macam sistem operasinya, maka itu menjadi salah satu peluang untuk menjalankan promosi secara digital menggunakan peralatan seperti smartphone yang sudah dimiliki. Selain itu penggunaan peralatan pendukung yang masih kurang dan sangat dibutuhkan seperti mesin kompresor, mesin gerinda, pahat dan lainnya untuk memperlancar proses produksi.



Gambar 2. Produk Produk Kerajinan Kayu Ukir.

Solusi yang ditawarkan adalah penguatan branding melalui marketing digital dengan optimasi Instagram dan Web profile. Penambahan peralatan seperti mesin kompresor, gerinda dan bahan lainnya sebagai penunjang produksi dengan harapan melalui kegiatan pengabdian ini beberapa permasalahan dapat teratasi. Luaran kegiatan pengabdian ini yaitu mitra mampu untuk menggunakan dan memanfaatkan sarana peralatan yang diberikan, memiliki media pemasaran dan promosi berupa Instagram dan web profil serta meluasnya pangsa pasar. Untuk mencapai luaran tersebut maka metode pelaksanaannya yaitu dengan mengadakan sosialisasi rencana kegiatan, melakukan pengadaan barang, optimasi media social Instagram dan web profil.

### IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil analisis terhadap situasi yang ada dan beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam ketersediaan Sarana Prasarana. Saat ini mitra masih membutuhkan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pengerjaan kayu ukir. Alat – alat yang dibutuhkan yaitu mesin compresor, mesin gerinda, pahat, cat dan kuas
2. Permasalahan dalam promosi. Penguatan branding di perlukan untuk memperluas jangkauan dan efektifitas marketing melalui optimalisasi Instagram dan Web Profil. Saat ini mitra dalam melakukan penjualan hanya berdasarkan pemasaran konvensional dan posting konten seadanya di Instagram
3. Permasalahan dalam desain konten. Mitra belum mempunyai kemampuan dalam membuat konten di media Instagram. Konten tersebut sebagai usaha mitra nantinya untuk mempromosikan produknya secara lebih meluas sehingga banyak dikenal masyarakat

### METODE PELAKSANAAN

Jarak mitra dengan lokasi pengusul di ITB STIKOM Bali sekitar 34.9 KM, dengan waktu tempuh sekitar 1 (satu) jam. Daerah mitra terletak di kecamatan Tegallalang, kabupaten Gianyar. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali oleh sosialisasi, pengadaan barang, pendampingan dan evaluasi.



Gambar 2. Rencana Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi dilaksanakan secara luring, dimana dalam sosialisasi ini akan diberikan pengarahan kepada mitra mengenai program pengabdian ini diketahui maksud dan tujuannya serta penjelasan tahapan pelaksanaan pengabdian secara garis besar.

Pengadaan barang pada pengabdian ini berupa: Satu unit mesin kompresor, 1 unit mesin amplas, 8 buah kuas cat, 5 buah pennis dan 1 buah cat warna.

Materi pelatihan dan bimbingan akan diberikan oleh dosen pengusul. Pelatihan akan diberikan secara berkala dan bertahap untuk masing – masing materi sehingga bisa dipahami dan dimanfaatkan dengan maksimal. Adapun materi yang diberikan yaitu Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Instagram dan Pelatihan Penggunaan Web profile.

Pendampingan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan bahwa program yang diberikan benar – benar bisa dimanfaatkan dan dipakai untuk

peningkatan klinik yang dijalankan. Pendampingan dilakukan meliputi semua implementasi dari pelatihan yang dilakukan untuk memastikan keberlangsungan target luaran yang ditentukan. Pendampingan dilakukan dalam hal Penggunaan media promosi Instagram dan Pelatihan penggunaan web profile.

Evaluasi merupakan tahapan untuk mengetahui sampai sejauh mana program yang direncanakan mencapai target atau sasaran yang diinginkan serta melihat kendala dan permasalahan yang mungkin terjadi selama keberlangsungan program. Untuk menjamin dan mengantisipasi bila ada kendala, maka secara berkala akan dilakukan evaluasi terhadap program yang dijalankan sebanyak 1x dalam sebulan untuk mengoptimalkan setiap pengadaan, pelatihan, pelaksanaan dan implementasinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun susunan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada Kelompok Industri Rumah Tangga Ukiran kayu Dewa Manuaba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Realisasi Kegiatan

No	Acara	Waktu
1	Perkenalan dan Sosialisasi Program Kerja Pengabdian	17 Februari 2024
2	Penyerahan Penyerutan	6 Maret 2024
3	Penyerahan Kompresor	15 Maret 2024
4	Pelatihan Pengenalan Media Sosial Instagram	23 Maret 2024
5	Penyerahan Cat	23 Maret 2024

### A. Perkenalan & Sosialisasi

Kegiatan ini diadakan secara luring di lokasi pengabdian pada tanggal 17 Februari 2024 Pada kegiatan tersebut diadakan sesi perkenalan anggota tim

pengabdian yang dihadiri oleh 3 orang dari team pengabdian yaitu Shofwan hanief, I Made Dwi Darma Artanaya, Putu Tjintia Kencana Dewi, serta 2 orang dari pengelola IRT Ukiran kayu Dewa Manuabe. Selain perkenalan juga dibahas tentang tujuan dan rencana – rencana kegiatan untuk pengabdian kepada mitra seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini. Rencana dan program pengabdian dipaparkan terutama pemberian peralatan yang akan diberikan, rencana dan schedule pelatihan.



Gambar 4. Perkenalan dan Sosialisasi

### B. Penyerahan Bahan

#### 1. Penyerutan Kayu

Kegiatan ini diadakan di lokasi pengabdian pada tanggal 6 Maret 2024 Pada kegiatan tersebut diserahkan Penyerutan kayu yang diterima oleh salah satu pekerja atas nama I Dewa Ketut Rai Suadnyana. pemberian penyerutan kayu ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mitra untuk inovasi kedepannya.



Gambar 5. Penyerahan Penyerutan Kayu

#### 2. Penyerahan Kompresor

Kegiatan ini diadakan di lokasi pengabdian pada tanggal 15 Maret 2024 Pada kegiatan tersebut diserahkan Kompresor yang diterima oleh salah satu pekerja atas nama Jero Dewi. pemberian penyerutan kayu ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mitra untuk inovasi kedepannya.



Gambar 6. Penyerahan Kompresor

### 3. Penyerahan Cat

Kegiatan ini diadakan di lokasi pengabdian pada tanggal 23 Maret 2024 Pada kegiatan tersebut diserahkan Cat yang diterima oleh salah satu pekerja atas nama I Dewa Ketut Rai Suadnyana. pemberian penyerutan kayu ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mitra untuk operasional kedepannya.



Gambar 7. Penyerahan Cat

### C. Pelatihan Pengenalan Media Sosial Instagram

Kegiatan ini diadakan di lokasi pengabdian pada tanggal 23 Maret 2024 Pada kegiatan tersebut dilaksanakan pelatihan penggunaan media social instagram sebagai media digital marketing untuk IRT Ukiran kayu Dewa Manuaba. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh tim

pengabdian kepada 1 orang pengelola IRT yang nantinya akan menjadi admin dari media social terkait.



Gambar 8. Pelatihan Pengenalan Media Sosial Instagram

Luaran kegiatan yang telah dilakukan sampai pada laporan kemajuan ini tercantum pada table dibawah ini

Tabel 1. Capaian Luaran Pengabdian

No	Kegiatan	Capaian Luaran	Keterangan
1	Perkenalan dan sosialisasi	100%	Kegiatan ini sudah dilakukan pada tanggal 17 Februari 2024 seperti ditunjukkan pada gambar 4.1
2	Penyerahan Barang / Bahan	100%	Kegiatan ini sudah dilakukan pada tanggal 6,15 dan 23 Maret 2024 seperti ditunjukkan pada gambar 4.2-4.4 yaitu penyerahan bahan seperti penyerutan kayu, kompresor dan cat.
3	Pelatihan Pengenalan	75%	Kegiatan ini masih dalam

	Media Sosial Instagram	proses penyelesaian . Pelatihan sudah dilakukan pada tanggal 23 Maret 2024 dan akan dilanjutkan untuk materi selanjutnya
--	------------------------	--

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh mitra menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian barang dan pelatihan ini mendapat respon yang positif dari para peserta atau mitra ukm, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat baik. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya inovasi dari IRT Ukiran Kayu Dewa Manuaba sehingga variasi ukiran yang diproduksi dapat bersaing dengan competitor serta mempercepat proses produksi.
2. Meningkatnya pemahaman akan pentingnya memanfaatkan digital marketing berupa penggunaan social media sebagai sarana untuk promosi dari hasil produksi IRT.

Antusiasme yang tinggi bagi peserta atau mitra untuk melanjutkan atau melakukan hal sejenis di lain kesempatan.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan ini adalah, beberapa permasalahan yang dialami mitra seperti sarana prasarana yang minim sudah dapat dibantu dengan pemberian kompresor, penyerutan kayu dan cat untuk mempermudah proses produksi. Kegiatan terkait pengenalan/pelatihan baik itu peralatan, pengenalan media sosial menambah wawasan dan pengetahuan mitra untuk mengoptimalkan peralatan dan

tata kelola serta mitra merasa terbantu serta termotivasi dan bersemangat mengikuti kegiatan yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. 2021. "Hadirkan Pendidikan Berkualitas Bagi Anak Disabilitas Melalui Pembelajaran Digital Dan Penuh Kreativitas." *Website Resmi Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*. Retrieved November 14, 2022 (<https://www.kempppa.go.id/index.php/page/read/29/3390/hadirkan-pendidikan-berkualitas-bagi-anak-disabilitas-melalui-pembelajaran-digital-dan-penuh-kreativitas>).
- [2]Kompas.Com. 2009. "Ketrampilan Dan Teknologi Informasi, Fokus Pendidikan Anak-Anak Berkebutuhan Khusus."
- [3]Mayangsari, Indah, Rani, Unik Hanifah Salsabila, Tari, Irva Rani Zulaikha, And Fisca Aprita Dewi. 2020. "Pendidikan Teknologi Di Sekolah Inklusi." *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan* 7(2):278–85.
- [4]Priasworjati, Arih. 2017. "Pembelajaran Keterampilan Komputer Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas Viii Di Slb Pgri Sentolo Kulon Progo." Universitas Negeri Yogyakarta.